

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia No 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial Bab 1 ayat 1. Kesejahteraan merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, sisitual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Terkait tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan mereka masih tertinggal antara lain keadaan sumberdaya alam yang semakin menipis dan pengelolaan keuangan keluarga, serta struktur ekonomi yang belum kondusif bagi kemajuan dan kemakmuran nelayan.

Menurut Kusnadi (2002) perangkap kemiskinan yang melanda kehidupan nelayan disebabkan oleh faktor-faktor yang kompleks. Faktor-faktor tersebut tidak hanya berkaitan dengan fluktuasi musim-musim ikan, keterbatasan sumber daya manusia, modal serta akses, jaringan perdagangan ikan yang eksploitatif terhadap nelayan sebagai produsen, tetapi juga disebabkan oleh dampak negatif modernisasi perikanan yang mendorong terjadinya pengurasan sumberdaya laut secara berlebihan.

Hasil-hasil studi tentang tingkat kesejahteraan hidup dikalangan masyarakat nelayan, telah menunjukkan bahwa kemiskinan dan kesenjangan sosial-ekonomi atau ketimpangan pendapatan merupakan persoalan serius yang dihadapi nelayan dan tidak mudah untuk diatasi (Satria, 2002). Seperti halnya di masyarakat nelayan Desa Torosiaje laut hakikatnya bahwa, ketimpangan pendapatan rumah

tangga yang diperoleh tidak sesuai dengan jumlah anggota keluarga. Desa Torosiaje laut merupakan salah satu desa yang di kabupaten Popayato Propinsi Gorontalo memiliki sumberdaya alam yang cukup beragam dan berpotensi seperti sub sektor perikanan dan pertanian. Selain itu, tersedianya lahan yang potensial untuk pengembangan usaha perikanan seperti penangkapan, budidaya, pasca panen dan pemasaran diharapkan dapat mendukung peningkatan produksi dari sub sektor perikanan sehingga secara tidak langsung akan menaikkan kesejahteraan yang tercermin dari pendapatan rumah tangga perikanan pertahunnya. Pengembangan potensi-potensi usaha perikanan memberikan peluang pemanfaatan sumberdaya ikan bagi nelayan, yang dapat berperan dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat nelayan di sekitarnya. Berdasarkan uraian di atas, maka hal ini begitu menarik bagi penulis untuk dikaji. Sehingga penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang tingkat kesejahteraan nelayan Desa Torosiaje Laut Kabupaten Pohuwato.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat kesejahteraan nelayan Desa Torosiaje Laut Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui tingkat kesejahteraan nelayan Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Pemerintah

Sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan suatu kebijakan dalam mengatasi kemiskinan di lingkungan masyarakat nelayan untuk mencapai tingkat kesejahteraan hidup yang lebih baik.

2. Nelayan

Sebagai bahan masukan, dan manfaat sebagai informasi bagi pelaku (*stakeholders*) para nelayan untuk bahan evaluasi kegiatan penangkapan ikan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup para nelayan.